

ABSTRAK

Abdur Rahim (1148010004): “Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung”

Program Keluarga Harapan merupakan kebijakan pemerintah untuk mengatasi kemiskinan dengan memberikan dana bantuan kepada keluarga miskin yang memiliki komponen yang disyaratkan dan mewajibkan pesertanya untuk menjalankan komitmen pada layanan pendidikan dan kesehatan demi tercapai tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terjadi permasalahan diantaranya terkait kevalidan data penerima, masih adanya masyarakat miskin yang layak mendapat program ini tapi tidak terdata sebagai peserta Program Keluarga Harapan dan sebaliknya, masih ada peserta program ini yang tergolong mampu. Masalah lain adalah masih adanya peserta yang memanfaatkan dana bantuan ini diluar peruntukannya, dan rendahnya kesadaran peserta akan maksud dan tujuan dari Program Keluarga Harapan itu sendiri. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung. Pendekatan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan implementasi kebijakan Daniel Mazmanian dan Paul Sabatier. Teori tersebut melihat variabel mudah tidaknya masalah dikendalikan, variabel kemampuan kebijakan dalam menstruktur proses implementasi secara tepat dan variabel di luar kebijakan yang mempengaruhi proses implementasi. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam. Berdasarkan teori dan metode tersebut, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan PKH di Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung terkait sosialisasinya belum dilakukan secara menyeluruh sehingga dukungan dari pihak-pihak terkait belum maksimal. Pendataan yang dilakukan sudah sesuai ketentuan dan prosedur yang ada, hanya saja perlu dilakukan pemutakhiran data yang dijadikan acuan dalam pemilihan calon peserta PKH secara berkala untuk menghindari masyarakat yang layak dapat bantuan akan tetapi tidak terdata. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan melalui kunjungan ke rumah dan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yaitu pembekalan terkait masalah pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang dilakukan satu kali dalam sebulan. Penyaluran dana bantuan dilakukan secara non tunai Proses penyaluran dana bantuan kepada peserta PKH di Kecamatan Rancaekek dilakukan secara non tunai yaitu dana bantuan dari kas negara disalurkan ke rekening bank penyalur untuk selanjutnya dari bank penyalur disalurkan ke rekening masing-masing peserta PKH. Dana yang diterima peserta PKH digunakan untuk mengakses layanan pendidikan dan kesehatan.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Program Keluarga Harapan

ABSTRACT

Abdur Rahim: (1148010004) “Implementation of the Family Hope Program Policy In District Rancaekek Bandung”

Family Hope Program is a government policy to overcome poverty by providing grants to poor families who have the required components and require participants to carry out commitments to education and health services in order to achieve the goal of improving the quality of human resources in the future. However, in its implementation there are still problems including the validity of recipient data, there are still poor people who deserve this program but are not recorded as participants of the Family Hope Program and vice versa, there are still participants of this program who are classified as capable. Another problem is that there are still many participants who make use of this grant outside its allocation, and the low awareness of participants on the intent and purpose of the Family Hope Program itself. So this study aims to describe the Implementation of the Family Hope Program Policy in Rancaekek District, Bandung Regency. The theoretical approach used in this study is the approach to implementing policies of Daniel Mazmanian and Paul Sabatier. The theory looks at easy variables whether or not the problem is controlled, the policy ability variable in structuring the implementation process appropriately and variables outside the policy that affect the implementation process. The method in this study uses a qualitative approach with the type of descriptive research. Data collection is done by observation and in-depth interviews. Based on these theories and methods, the results of this study indicate that Family Hope Program Policy Implementation in Rancaekek District, Bandung Regency regarding the socialization has not been carried out thoroughly so that the support of the related parties is not optimal. The data collection is in accordance with the existing provisions and procedures, but it is necessary to update the data that is used as a reference in the selection of prospective Family Hope Program participants periodically to avoid people who deserve assistance but are not recorded. Mentoring is carried out on an ongoing basis through home visits and Family Development System (FDS), namely debriefing related to education, health and economic issues that are carried out once a month. Aid distribution was carried out in non-cash. The process of distributing aid funds to Family Hope Program participants in Rancaekek Sub-District was carried out in a non-cash manner, namely assistance funds from the state treasury were channeled to channeling bank accounts from the channeling banks to the accounts of each Family Hope Program participant. Funds received by Family Hope Program participants are used to access education and health services.

Keywords: Policy Implementation, Family Hope Program